

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tinjauan perusahaan merupakan tahapan peninjauan terhadap tempat penelitian yang dilakukan di Elhasna Hijab Indonesia. Tahapan tinjauan perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi tugas dari setiap bagian di perusahaan.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Elhasna Hijab Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri hijab (konveksi) yang berada di Kab. Bandung. Perusahaan ini beridiri sejak tahun 2015 yang bergerak sampai sekarang. Elhasna Hijab Indonesia memproduksi sekaligus memasarkan produk hijabnya sendiri. Elhasna Hijab Indonesia memiliki toko offline di Pasar Tanah Abang, dan membuka toko di berbagai macam online shop seperti shopee, Lazada, tiktokshop dan lainnya.

2.1.2 Logo Perusahaan

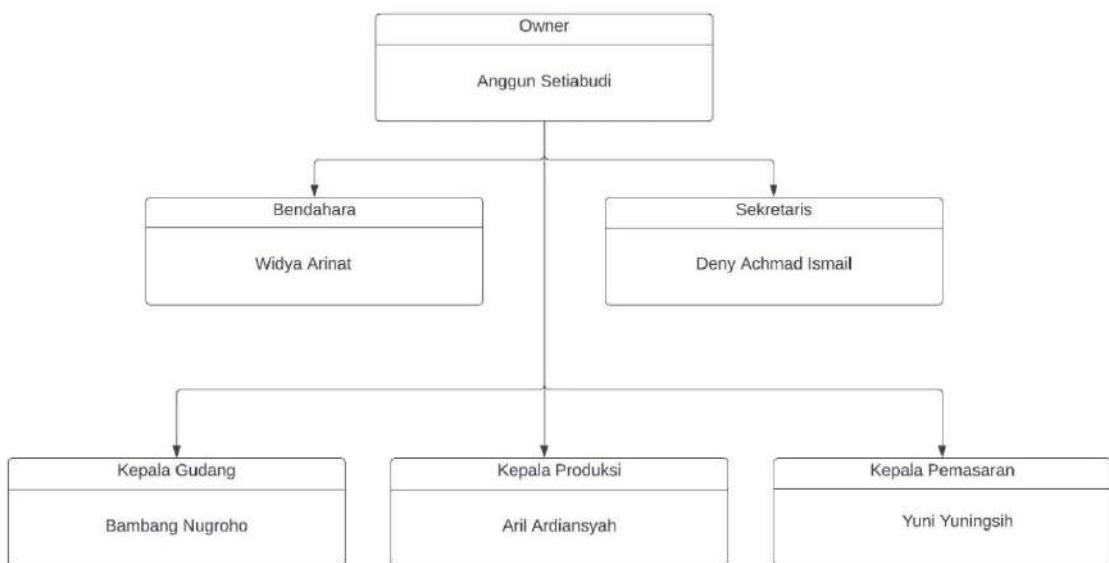
Logo merupakan identitas sebuah perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan karakter suatu perusahaan. Penting bagi tiap perusahaan memiliki sebuah logo, dengan adanya logo perusahaan dapat mudah dikenal dan diingat oleh para nya. Adapun logo Elhasna hijab Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Elhasna Hijab Indonesia

2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah salah satu hal yang sangat mendasar yang dimiliki suatu perusahaan, yang dimana dapat membantu perusahaan dalam menjabarkan fungsionaris yang mana bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan tersebut. Di samping itu setiap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan tersebut, sehingga setiap fungsionaris dapat melakukan tugasnya dengan baik dan terarah. Struktur organisasi Elhasna Hijab Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Elhasna Hijab Indonesia

Berdasarkan bagan struktur organisasi pada Gambar 2.2, berikut ini adalah wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan yang ada pada Elhasna Hijab Indonesia:

1. Owner
 - a. Penanggung jawab perusahaan dan mempunyai wewenang atas perusahaan.
 - b. Membuat peraturan dan kebijakan di perusahaan.
 - c. Merencanakan strategi bisnis perusahaan.
 - d. Mengawasi bisnis perusahaan.
2. Bendahara
 - a. Memimpin Bertanggung jawab dalam hal keuangan perusahaan.

- b. Mengawasi laporan keuangan.
 - c. Mengatur dan mengelola bukti transaksi.
3. Manager Operasional
- a. Penanggung jawab pencatatan barang keluar masuk.
 - b. Penanggung jawab pencatatan administrasi.
4. Kepala Gudang
- a. Menentukan jumlah dan jenis bahan baku untuk pengadaan.
 - b. Menghubungi supplier jika melakukan pengadaan.
 - c. Mengelompokkan bahan baku sesuai dengan jenisnya.
 - d. Melakukan pengecekan persediaan bahan baku yang ada di Gudang.
5. Kepala Produksi
- a. Menentukan jumlah bahan baku yang akan diproduksi.
 - b. Mengecek kesesuaian produk yang telah dibuat.
 - c. Mencatat jika ada kegagalan yang terjadi saat produksi.
 - d. Menghitung barang produk yang telah jadi.
6. Kepala Pemasaran
- a. Mengelola pemasaran produk perusahaan.
 - b. Mengelola pemasaran produk yang akan dijual.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori berisikan informasi atau teori-teori yang digunakan untuk menyusun penelitian ini.

2.2.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem pada hakekatnya adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan erat. Sistem bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Atau suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau kumpulan dari unsur-unsur yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung dan terpadu [1].

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, menggambarkan peristiwa dunia nyata yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi adalah informasi

yang telah diklasifikasikan, diproses atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [1].

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem internal organisasi yang menyeimbangkan kebutuhan pemrosesan transaksi harian dan mendukung fungsi manajemen operasional organisasi dengan fungsi strategis organisasi sehingga pihak eksternal tertentu dapat diberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Dapat dikatakan bahwa sistem informasi suatu organisasi adalah suatu sistem yang mengkomunikasikan informasi ke semua tingkatan organisasi kapan pun dibutuhkan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, memproses, dan mengirimkan informasi yang diterima dari suatu sistem informasi atau perangkat sistem lainnya [1].

2.2.4 Pengertian Manajemen Pengadaan

Manajemen pengadaan dapat diartikan sebagai pengelolaan yang ditujukan pada perolehan barang/jasa yang merupakan bagian dari mata rantai sistem produksi tertentu. Tujuan dari manajemen pengadaan adalah untuk memastikan bahwa proses pengadaan berjalan dengan lancar sehingga barang/jasa yang dibutuhkan dapat dikonsumsi pada waktu yang tepat, dengan kualitas yang tepat dan dengan harga yang tepat [2].

2.2.5 Pengertian Peramalan

Menurut Hery (2009), peramalan adalah upaya memprediksi kondisi masa depan dengan menguji kondisi masa lalu. Inti dari peramalan adalah memprediksi kejadian masa depan berdasarkan pola masa lalu dan menggunakan kebijakan untuk membuat prediksi berdasarkan pola masa lalu. Ramalan adalah ilmu memprediksi kejadian masa depan. Ini dapat dicapai dengan memproyeksikan data masa lalu ke masa depan menggunakan model matematis.

Menurut Rosnani Ginting (2007), konsep peramalan merupakan bagian pertama dari proses pengambilan keputusan. Sebelum membuat prediksi apa pun, pertama-tama kita harus tahu apa masalah sebenarnya dari pengambilan keputusan [2].

2.2.6 Exponential Smoothing

Exponential Smoothing adalah perkiraan rata-rata bergerak yang menerapkan bobot yang menurun secara eksponensial ke nilai yang diamati lebih lama. Metode Exponential Smoothing merupakan pengembangan dari metode rata-rata bergerak. Dengan metode ini, peramalan dilakukan dengan terus mengulang perhitungan dengan data baru. Prakiraan pemulusan eksponensial adalah kelas deret waktu yang menggunakan pembobotan eksponensial dari data masa lalu. Kelas ini mencakup beberapa metode yang umum digunakan, diantaranya metode Single Exponential Smoothing, Double Exponential Smoothing, dan Triple Exponential Smoothing [3].

2.2.7 Double Exponential Smoothing

Brown mengusulkan metode ini untuk mengatasi perbedaan antara data aktual dan nilai peramalan apabila ada trend pada polanya. Logika untuk notasi eksponensial linier Brown mirip dengan rata-rata bergerak linier (Linier Moving Average), karena nilai pemulusan tunggal dan ganda tertinggal dari data aktual. Setiap kali ada elemen tren, perbedaan antara nilai pemulusan tunggal dan ganda ditambahkan ke nilai pemulusan dan penyesuaian tren. Dan digunakan untuk prediksi dengan cara menentukan besarnya α (alpha) dengan cara trial dan error antara 0 sampai 1 dan melakukan proses smoothing sebanyak dua kali. Kelebihan metode ini adalah dapat memodelkan tren dan level deret waktu lebih efektif daripada metode lain karena membutuhkan lebih sedikit data dan menggunakan satu parameter yang menyederhanakannya. Kelemahan dari metode ini adalah metode ini membutuhkan optimasi parameter, sehingga pencarian α (alpha) yang paling optimal membutuhkan waktu. [4].

Rumus untuk Double Exponential Smoothing adalah [8]:

$$S_t = \alpha X_t + (1 - \alpha)(S_{t-1} + T_{t-1})$$

$$T_t = \beta(S_t - S_{t-1}) + (1 - \beta)T_{t-1}$$

$$F_{t-1} = S_t + T_t$$

Keterangan:

F_{i-1} = Prediksi untuk periode ke t+1

X_t = Nilai riil/actual dari periode ke t

- α = bobot yang menunjukkan konstanta penghalusan ($0 < \alpha < 1$)
 F_t = Prediksi untuk periode ke t

2.2.8 PHP

PHP adalah open-source, bahasa pemrograman web server-side. PHP adalah skrip yang tertanam dalam kode HTML yang berada di server (script sisi server HTML). PHP adalah script untuk membuat halaman web yang dinamis. Dinamis berarti bahwa halaman yang ditampilkan dibuat ketika klien meminta halaman tersebut [5].

2.2.9 MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah sistem manajemen basis data (DBMS) dari banyak sistem basis data seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya. MySQL mengelola database dalam bahasa SQL. MySQL bersifat open source, jadi kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP mendukung database MySQL dengan baik [5].

2.2.10 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak gratis yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kumpulan dari beberapa program. XAMPP berjalan sebagai server mandiri (localhost) yang terdiri dari beberapa program, termasuk Apache HTTP Server, database MySQL, dan juru bahasa yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl. [6].

2.2.11 Database Management System (DBMS)

Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) Merupakan sistem atau perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mengelola penyimpanan data. Kemudian melakukan operasi pada data dalam jumlah besar berdasarkan kebutuhan pengguna (Chaplot, 2017). DBMS adalah perantara untuk pengguna yang menggunakan basis data untuk berinteraksi dengan DBMS. pengguna dapat menggunakan bahasa basis data yang ditentukan oleh perusahaan DBMS. Bahasa basis data biasanya terdiri dari berbagai pernyataan yang diformat sedemikian rupa sehingga DBMS dapat memproses pernyataan tersebut (Beal, 2017) [6].

2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang memperlihatkan aliran data dan informasi. Perancangan sistem harus didokumentasikan melalui analisis sistem untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi semua kebutuhan informasi dan data dengan pengguna sistem sehingga sistem dapat dirancang atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna tersebut. Salah satu kelebihan DFD adalah karena sistem digambarkan secara terstruktur, memungkinkan analisis sistem untuk memahami hubungan antara suatu subsistem dengan subsistem lain dari sistem yang sedang dijelaskan, sehingga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan sistem kepada pengguna [8].

2.2.13 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama yang membantu mengatur data proyek menjadi entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Mengaktifkan analitik menghasilkan struktur database yang baik sehingga data dapat disimpan dan diambil kembali secara efisien [8].

2.2.14 PDCA

Plan-Do-Check-Act (PDCA) yang merupakan sistem manajemen mutu di sector industry seperti manufaktur, area proyek, organisasi, dan lainnya yang dipopulerkan oleh Dr. Edwards Deming, seorang ahli manajemen mutu Amerika pada tahun 1950 [9]. Metode ini menggunakan empat langkah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi, dengan tujuan utama memperbaiki proses bisnis. Proses PDCA dimulai dengan fase desain, implementasi, pengujian dan eksekusi, juga disebut fase Deming [10].

2.2.15 Mean Square Error (MSE)

Perhitungan kesalahan ramalan digunakan untuk menentukan keakuratan hasil ramalan menggunakan data nyata. Salah satu metode untuk menghitung forecast error adalah mean squared error (MSE). Mean Square Error (MSE) adalah metode yang menghasilkan kemungkinan kesalahan yang lebih baik. Setiap kesalahan atau sisa dikuadratkan. Kemudian kami meringkas dan menambahkan jumlah pengamatan. Pendekatan ini menyebabkan kesalahan ramalan yang besar karena kesalahan dikuadratkan. Metode tersebut menghasilkan kesalahan sedang,

yang mungkin lebih baik untuk kesalahan kecil, tetapi terkadang menghasilkan perbedaan yang besar. Rumus untuk kesalahan kuadrat rata-rata (MSE) [11]. Rumus Mean Square Error:

$$MSE = E_{t^2}/n$$

Keterangan :

E_{t^2} = Nilai Galat Kuadrat

N = Banyak Data

2.2.16 Business Process Modelling Notation (BPMN)

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah model yang dapat menggambarkan diagram proses bisnis berdasarkan teknik alur diagram, yang kemudian dirangkai menjadi model grafis dari aktivitas bisnis, dimana proses dan aliran dapat menentukan urutan proses. BPMN menyediakan notasi yang mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, termasuk analis bisnis yang membuat cetak biru proses pendahuluan untuk pengembang teknis yang bertanggung jawab mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses [11].

Tujuan utama BPMN yaitu memberikan notasi standar yang dapat dipahami dengan mudah oleh siapa saja. Pengembang bertanggung jawab untuk implementasi Proses bisnis dan manajer bisnis yang memantau dan mengelola proses bisnis [12].

2.2.17 Safety Stock

Safety Stock adalah stok tambahan yang diadakan untuk melindungi dari kemungkinan kekurangan persediaan (Assauri, 2008). Perusahaan memesan barang sampai barang tiba, yang membutuhkan jangka waktu yang disebut lead time. Menurut Slamet (Business Planning and Control Budgeting, 2007), delivery time adalah waktu yang dibutuhkan dari pemesanan hingga penerimaan bahan baku yang dipesan. Untuk menghitung besarnya safety stock dapat ditentukan menurut Slamet (Business Planning and Control Budgeting, 2007) dengan menggunakan perbedaan penjualan maksimum dan rata-rata sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Safety\ Stock = \text{Penjualan Max X Lead Time Tertinggi} - (\text{Penjualan rata-rata X Rata-Rata Lead Time})$$

Keterangan:

Penjualan Max = Jumlah penjualan tertinggi barang selama periode tertentu.

Penjualan Rata-rata = Jumlah penjualan rata-rata barang selama periode tertentu.

LT (Lead Time) = Waktu tunggu pesanan barang datang (hari)

2.3 *State of The Art*

Pada *state of the art* ini, diambil beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan ataupun contoh untuk penelitian yang dilakukan yang nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 *State of The Art*

State of The Art Pertama [14]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Data Pengadaan Barang atau Jasa (SiMDA-PBJ) Berbasis Web
Penulis	Farid Wahyudi, Listanto Tri Utomo
Judul Jurnal/Proceeding	Vol. 7 No.1 Tahun 2021, pp. 20-28
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Diperlukan kemudahan akses informasi dan fleksibilitas data terkait pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat umum untuk keterbukaan data dan transparansi bagi perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi dalam bidang pengadaan barang atau jasa sebagai tolok ukur peningkatan kinerja
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan barang atau jasa.
Ikhtisar Artikel	Sistem informasi manajemen yang dapat memudahkan pengunjung atau masyarakat apabila ingin mengetahui data informasi pengadaan barang atau jasa pemerintah pada Pemerintah Kabupaten Malang.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Sebuah sistem informasi manajemen pengadaan untuk membantu memudahkan pengunjung atau masyarakat apabila ingin mengetahui data informasi pengadaan barang atau jasa pemerintah pada Pemerintah Kabupaten Malang, dan membantu fleksibilitas dalam penginputan data, sehingga aparatur dapat melakukan pekerjaan kapan dan dimanapun selama terhubung dengan internet.</p> <p>b. Kesimpulan : Pembangunan sistem ini dapat memudahkan fleksibilitas dalam penginputan data, sehingga aparatur dapat melakukan pekerjaan kapan dan dimanapun selama terhubung dengan internet. Aplikasi SiMDA-PBJ juga digunakan sebagai pelaporan kepada pejabat eksekutif dalam hal ini Bupati Malang selaku kepala daerah sebagai bentuk peningkatan kinerja perangkat daerah Bagian Pengadaan Barang atau Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Malang. Data yang dilaporkan diantaranya adalah daftar paket pekerjaan pengadaan barang atau jasa, data penyedia barang atau jasa, efisiensi pagu anggaran dan harga perkiraan sendiri (hps) terhadap harga penawaran serta jumlah paket yang telah dimenangkan oleh masing – masing penyedia barang atau jasa</p>

	c. Saran : Diharapkan sistem ini terus dikembangkan dengan penambahan fitur yang bermanfaat dan desain yang lebih menarik bagi pengguna.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Membangun sistem pengadaan. b. Perbedaan : Membangun sistem pengadaan jasa.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen pengadaan.
State of The Art Kedua [15]	
Judul Artikel	Rancangan Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Desktop.
Penulis	Resti Lia Andharsaputri
Judul Jurnal/Proceeding	Vol.15, No.1, Tahun 2021 ISSN: 2580-8397 (O);0852-730X (P)
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Sistem pengadaan barang dan jasa PT. Dana Purna Investama yang masih manual menyebabkan terjadinya beberapa masalah diantaranya kesulitan dalam pengolahan, penyimpanan, dan pencarian data, keterlambatan penyajian informasi, tidak efisien waktu, ketidakakuratan, kehilangan data serta beban kerja lebih bagi karyawan.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi pengadaan barang di PT. Dana Purna Investama
Ikhtisar Artikel	Membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan diatas agar pelaksanaan operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik, lebih efektif dan efisien, mengurangi terjadinya human error, serta mengurangi beban kerja karyawan yaitu dengan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan program aplikasi sebagai implementasinya. Dalam penelitian ini, metode yang dipaparkan meliputi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis dari data yang diperoleh. Pemodelan sistem menggunakan uml, rancangan database melalui gambaran erddan lrs, serta implementasi user interface berbasis desktop menggunakan bahasa pemrograman delphi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang terkomputerisasi serta user interface sebuah aplikasi berbasis desktop.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil Penelitian : Membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan diatas agar pelaksanaan operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik, lebih efektif dan efisien, mengurangi terjadinya human error, serta mengurangi beban kerja karyawan yaitu dengan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan program aplikasi sebagai implementasinya. Dalam penelitian ini, metode yang dipaparkan meliputi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis dari data yang diperoleh. Pemodelan sistem menggunakan uml, rancangan database melalui gambaran erddan lrs, serta implementasi user interface berbasis desktop menggunakan bahasa pemrograman delphi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang terkomputerisasi serta user interface sebuah aplikasi berbasis desktop. b. Kesimpulan : Kesimpulan yang dapat dirangkum dari penulisan ini adalah sebuah sistem informasi terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari dan juga mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya sehingga kesalahan-kesalahan atau kendala yang sering terjadi pada saat masih menggunakan sistem manual dapat dihindari atau bahkan

	<p>dihilangkan sama sekali. Dalam penelitian ini dimulai dari menganalisis data, kemudian merancang sebuah sistem informasi menggunakan beberapa tools sebagai alat bantu desain dan juga software tertentu sebagai wujud implementasinya sehingga akhirnya dapat mewujudkan sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa berbasis dekstop diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan kedepannya..</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Membangun sistem Pengadaan barang yang dapat membantu perusahaan.</p> <p>b. Perbedaan : Sistem Infromasi berbasis desktop.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem infromasi manajemen pengadaan.
State of The Art Ketiga [16]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Pengadaan Bahan Baku Berbasis Desktop Pada PT Inti Teknik Sejahtera Bekasi
Penulis	Evita Rahman Yunita, Nadya Safitri
Judul Jurnal/Proceeding	Vol.4, No. 1, Desember 2019, 85-94
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	PT Inti Teknik Sejahtera Bekasi masi menggunakan sistem manual dimana data permintaan pembelian di input kedalam excel lalu di cetak untuk dikirim kepada supplier hal ini sering terjadi kesalahan pada saat input data. Penyimpanan data belum terintegrasi dengan sistem sehingga menyulitkan pada saat pencarian data, selain itu pada laporan penerimaan barang dan purchase order memerlukan waktu yang lama dengancara manual.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem infromasi pengadaan bahan baku di PT. Inti Teknik Sejahtera Bekasi.
Ikhtisar Artikel	Pada sistem ini menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan proses-proses pengumpulan data seperti data barang supplier, dan proses transaksi yang terintegrasi oleh sistem sehingga mudah pada saat pencarian data, dan sistem ini menghasilkan aplikasi yang dapat mempercepat dalam membuat laporan penerimaan barang maupun laporan purchase order.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem ini menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan proses-proses pengumpulan data seperti data barang supplier, dan proses transaksi yang terintegrasi oleh sistem sehingga mudah pada saat pencarian data, dan sistem ini menghasilkan aplikasi yang dapat mempercepat dalam membuat laporan penerimaan barang maupun laporan purchase order</p> <p>b. Kesimpulan : Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan pengumpulan data serta dapat mempercepat dalam membuat laporan penerimaan barang dan laporan purchase order.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Membangun sistem informasi pengadaan yang dapat memabntu perusahaan.</p> <p>b. Perbedaan :</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem infromasi manajemen pengadaan.
State of The Art Keempat [17]	
Judul Artikel	Analisa dan Perancangan Aplikasi Pengadaan Barang di PT. Sintra Sinarindo Elektrik Berbasis Web
Penulis	Nur Azis, Bayu Aji Handoko

Judul Jurnal/Proceeding	Volume I, Nomor 2, November 2021, Page 38-42
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	PT. Sintra Sinarindo Elektrik. Saat ini proses pengadaan barang yang ada di PT. Sintra Sinarindo Elektrik masih bersifat semi manual yaitu ada Sebagian proses masih bersifat manual seperti melakukan cek list pada sebuah kertas namun dalam pembuatan laporan sudah menggunakan komputer yaitu memanfaatkan Microsoft excel. Hal inilah yang mengakibatkan beberapa bagian yang mendukung aktivitas dari perusahaan menjadi terganggu.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem pengadaan barang di PT. Sintra Sinarindo Elektrik Berbasis Web
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini membangun sistem informasi pengadaan barang berbasis Website yang berfungsi untuk memudahkan dalam hal informasi pengadaan barang agar nantinya mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat menegani data maupun laporan serta memudahkan proses di penyampaianya laporan informasi ke kantor pusat. Begitu pula terkait informasi supplier.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Membuat sistem pengadaan barang berbasis website yang berfungsi untuk memudahkan dalam hal informasi pengadaan barang agar nantinya mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat menegani data maupun laporan serta memudahkan proses di penyampaianya laporan informasi ke kantor pusat. Begitu pula terkait informasi supplier.</p> <p>b. Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dijelaskan tentang proses pengumpulan data dan penelitian pada sistem informasi pengadaan barang pada PT. Sintra Sinarindo Elektrik, maka dapat disimpulkan bahwa Penyimpanan data transaksi baik dari data permintaan barang, purchase order, penerimaan barang, serta pengiriman barang tersimpan dalam database sistem. Dalam melakukan input transaksi seperti purchase order akan terkoneksi dengan permintaan barang sehingga dapat menentukan permintaan mana saja yang belum melakukan pemesanan barang. Laporan data stok terkoneksi dengan data penerimaan barang serta pengiriman barang sehingga jumlah barang masuk dan keluar dapat terlihat sesuai tanggalnya.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Membangun sistem pengadaan barang berbasis website.</p> <p>b. Perbedaan :</p>
Komentar	Litelatur memberikan gambaran mengenai penerapan suatu metode pada sistem informasi untuk menyelesaikan masalah pengadaan.
State of The Art Kelima [18]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Pengadaan Bahan Baku Berbasis Web Pada Pt. Wika Beton
Penulis	Feri Ferdianto, Doni Eko Hendro Purnomo, Tito Budi Raharto.
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Alih Teknologi Sistem Informasi (JATSI) ISSN: - Vol. 1, No. 2, Oktober 2020
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Cara kerja untuk barang masuk dan barang keluar belum terkomputerisasi sehingga menghambat adanya permintaan bahan baku, dalam pembuatan laporan tentang barang masuk dan barang keluar masih menggunakan sistim tulis tangan yang sering menyebabkan kesalahan dalam menulis laporan, serta dalam penyimpanan laporan sering terselip atau hilang
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem pengadaan barang di PT. WIKA BETON.

Ikhtisar Artikel	Membangun sebuah sistem informasi pengadaan bahan baku pada PT Wika Beton, untuk mempermudah proses pendataan barang masuk dan barang keluar. Sistem informasi ini menyajikan pilihan permintaan barang, data barang, dan laporan tentang barang masuk dan barang keluar.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan diatas agar pelaksanaan operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik, lebih efektif dan efisien, mengurangi terjadinya human error, serta mengurangi beban kerja karyawan yaitu dengan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan program aplikasi sebagai implementasinya. Dalam penelitian ini, metode yang dipaparkan meliputi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis dari data yang diperoleh. Pemodelan sistem menggunakan uml, rancangan database melalui gambaran erddan lrs, serta implementasi user interface berbasis dekstop menggunakan bahasa pemrograman delphi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang terkomputerisasi serta user interface sebuah aplikasi berbasis dekstop.</p> <p>b. Kesimpulan : Dengan adanya aplikasi sistem informasi pengadaan bahan baku maka memudahkan pegawai untuk mendata barang, Sistem ini juga dapat memudahkan untuk mendapatkan laporan tentang persediaan barang, dan lain - lain.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan Membangun sistem pengadaan barang berbasis website.</p> <p>b. Perbedaan :</p>
Komentar	Litelatur memberikan gambaran mengenai penerapan suatu metode pada sistem informasi untuk menyelesaikan masalah pengadaan.
State of The Art Ke-enam [19]	
Judul Artikel	Rancangan Bangun Sistem Infromasi Pengadaan Barang dan Jasa Berbasi Dekstop.
Penulis	Resti Lia Andharsaputri
Judul Jurnal/Proceeding	Vol.15, No.1, Tahun 2021ISSN: 2580-8397 (O);0852-730X (P)
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Sistem pengadaan barang dan jasa PT. Dana Purna Investama yang masih manual menyebabkan terjadinya beberapa masalah diantaranya kesulitan dalam pengolahan, penyimpanan, dan pencarian data, keterlambatan penyajian informasi, tidak efisien waktu, ketidakakuratan, kehilangan data serta beban kerja lebih bagi karyawan
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem infromasi pengadaan barang di PT. Dana purna Investama
Ikhtisar Artikel	Membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan diatas agar pelaksanaan operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik, lebih efektif dan efisien, mengurangi terjadinya human error, serta mengurangi beban kerja karyawan yaitu dengan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan program aplikasi sebagai implementasinya. Dalam penelitian ini, metode yang dipaparkan meliputi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis dari data yang diperoleh. Pemodelan sistem menggunakan uml, rancangan database melalui gambaran erddan lrs, serta implementasi user interface berbasis dekstop menggunakan bahasa pemrograman delphi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang terkomputerisasi serta user interface sebuah aplikasi berbasis dekstop.

<p>Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran</p>	<p>a. Hasil Penelitian : Membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan diatas agar pelaksanaan operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik, lebih efektif dan efisien, mengurangi terjadinya human error, serta mengurangi beban kerja karyawan yaitu dengan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan program aplikasi sebagai implementasinya. Dalam penelitian ini, metode yang dipaparkan meliputi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis dari data yang diperoleh. Pemodelan sistem menggunakan uml, rancangan database melalui gambaran erddan lrs, serta implementasi user interface berbasis dekstop menggunakan bahasa pemrograman delphi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa yang terkomputerisasi serta user interface sebuah aplikasi berbasis dekstop.</p> <p>b. Kesimpulan : Kesimpulan yang dapat dirangkum dari penulisan ini adalah sebuah sistem informasi terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari dan juga mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya sehingga kesalahan-kesalahan atau kendala yang sering terjadi pada saat masih menggunakan sistem manual dapat dihindari atau bahkan dihilangkan sama sekali. Dalam penelitian ini dimulai dari menganalisis data, kemudian merancang sebuah sistem informasi menggunakan beberapa tools sebagai alat bantu desain dan juga software tertentu sebagai wujud implementasinya sehingga akhirnya dapat mewujudkan sebuah sistem informasi pengadaan barang dan jasa berbasis dekstop diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan kedepannya.</p> <p>c. Saran : -</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian</p>	<p>a. Persamaan : Membangun sistem Pengadaan barang yang dapat membantu perusahaan. b. Perbedaan : Sistem Informasi berbasis desktop.</p>
<p>Komentar</p>	<p>Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen pengadaan.</p>
<p>State of The Art Ketujuh [20]</p>	
<p>Judul Artikel</p>	<p>Analisis Pengadaan Bahan Baku Di Pt. Kohwa Precision Indonesia Menggunakan Metode Triple Exponential Smoothing</p>
<p>Penulis</p>	<p>Anna Dara Andriana, Syukron Alawy</p>
<p>Judul Jurnal/Proceeding</p>	<p>Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.20 No. 1</p>
<p>Tahun Penerbitan</p>	<p>2022</p>
<p>Masalah Utama yang diangkat</p>	<p>Bagaimana cara menentukan jumlah bahan baku yang harus diadakan setiap bulannya agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan.</p>
<p>Kontribusi Penulis</p>	<p>Membangun sistem informasi pengadaan bahan baku untuk menentukan permintaan jumlah bahan baku kepada supplier dengan jumlah yang tepat.</p>
<p>Ikhtisar Artikel</p>	<p>Dalam penelitian ini untuk meramalkan jumlah permintaan bahan baku ke supplier dengan menggunakan metode triple exponential smoothing.</p>

Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Membuat sistem analisis pengadaan bahan baku di PT. KOHWA PRECISION INDONESIA menggunakan metode triple exponential smoothing.</p> <p>b. Kesimpulan :. Dengan adanya analisis proses pengadaan menggunakan metode Triple exponential smoothing, dapat mempermudah bagian PPC dalam proses menentukan jumlah bahan baku pembuatan sparepart yang harus diadakan supaya tidak mengalami adanya kelebihan bahan baku yang bisa berakibat rusaknya bahan baku juga tidak terjari kekurangan bahan baku pembuatan sparepart yang akan berakibat kepada proses produksi. Bagian PCC akan melakukan pengadaan sesuai dengan jumlah yang dihasilkan dari perhitungan metode pada analisis diatas.</p> <p>c. Saran: -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan: Meramalkan pengadaan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan.</p> <p>b. Perbedaan: Menggunakan metode triple exponential smoothing</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen pengadaan.
State of The Art Kedelapan [21]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Peramalan Penjualan dengan Menerapkan Metode Double Exponential Smoothing Berbasis Web
Penulis	Fajar Rohman Hariri, Chamdan Mashuri
Judul Jurnal/Proceeding	Generation Journal /Vol.6 No.1 / e-ISSN: 2549-2233 / p-ISSN: 2580-4952
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	Perusahaan kesulitan dalam melakukan peramalan jumlah cat Nippon Paint yang akan dijual di bulan berikutnya.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem, penulisan jurnal.
Ikhtisar Artikel	Membuat sistem informasi bisnis yang dapat menunjang TB.Enggal Jaya untuk melakukan peramalan jumlah cat Nippon paint yang akan dijual di bulan berikutnya, serta dapat mengetahui tingkat akurasi yang diperoleh dari penerapan Double Exponential Smoothing.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian: Penerapan metode Double Exponential Smoothing pada TB.Enggal Jaya yang diterapkan dengan forecasting dalam menentukan penjualan cat memperoleh hasil bahwa Metode Double Exponential Smoothing dapat dipakai untuk melakukan proyeksi dalam menentukan penjualan cat dengan merk Nippon paint tiap bulannya dengan rata-rata PE sebesar 0,14%.</p> <p>b. Kesimpulan: Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil perbandingan dari metode Double Exponential Smoothing untuk forecasting penentuan penjualan cat Nippon paint didapatkan hasil 0,14% dari rata-rata PE yang dihasilkan, sehingga penerapan metode Double Exponential Smoothing sangat efektif dengan persentase terkecil sebesar 0,02% dan rata-rata tingkat error sebesar 0,14 %.</p> <p>c. Saran: Metode Double Exponential Smoothing kedepan untuk dapat diuji dengan data lain dan dibandingkan dengan metode lain.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Metode penelitian yang digunakan sama yaitu Double Exponential Smoothing, sistem yang dibangun berbasis website.</p> <p>b. Perbedaan : -</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai metode penelitian.